



## **TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA PADA SISWA SMP NEGERI 2 MEUREUBO KABUPATEN ACEH BARAT**

**Zaki Akmuntaza\*<sup>1</sup>, Zulheri Is\*<sup>2</sup>, dan Munawar\*<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Bangsa Getsempena

### **Abstrak**

Permasalahan yang diangkat dari penelitian ini adalah seberapa baik tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Adapaun tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode survei. Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barayang berjumlah 178 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *pusposive sampling*, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa putra di SMP Negeri 2 Meureubo yang berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun oleh Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat yaitu kategori baik sekali dengan frekuensi 0 siswa (0%), kategori baik dengan frekuensi 2 siswa (11.76 %), kategori sedang dengan frekuensi 9 siswa (52.94%), kategori kurang dengan frekuensi 6 siswa (35.29%) dan kategori kurang sekali dengan frekuensi 0 siswa (0%). Dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat masuk kategori sedang dengan persentase 52.94%.

**Kata Kunci:** Tingkat, Keterampilan Dasar, Sepakbola

### **Abstract**

*The problem raised in this study is how well the basic technical skill level of playing football is for students at SMP Negeri 2 Meureubo, West Aceh District. The purpose of this study was to find out how good the level of basic technical skills in playing football is for students of SMP Negeri 2 Meureubo, West Aceh Regency. The research approach used in this research is quantitative with the survey method. The population in the study were all students of SMP Negeri 2 Meureubo, Aceh Barayang Regency, totaling 178 students. The sampling technique was purposive sampling, so the samples in this study were male students at SMP Negeri 2 Meureubo with a total of 17 students. The data collection technique used was a 10-12 year old soccer skill test by the Ministry of National Education in 2009. The data analysis technique used quantitative descriptive analysis*

as outlined in the form of percentages. Based on the results of the study it can be seen that the level of basic football technique skills in students of SMP Negeri 2 Meureubo West Aceh Regency is in the very good category with a frequency of 0 students (0%), good category with a frequency of 2 students (11.76%), medium category with a frequency of 9 students (52.94%), poor category with a frequency of 6 students (35.29%) and very poor category with a frequency of 0 students (0%). It can be concluded that the level of basic football technical skills in SMP Negeri 2 Meureubo West Aceh Regency is in the medium category with a percentage of 52.94%.

**Key Words:** Skills, Basic Skill, Football

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia adalah pendidikan yang mengarah pada Sistem Pendidikan Nasional seperti tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didiknya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga jalur, yaitu jalur pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal (Sudjana, 2000: 22). Salah satu upaya peningkatan sumber daya manusia adalah melalui jenjang pendidikan formal. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 "Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah termasuk pendidikan jalur formal yang disengaja direncanakan dengan bimbingan guru dan bentuk pendidik lainnya".

Salah satu mata pelajaran disekolah adalah pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Menurut Moh. Rakim dalam Hartono. Dkk, (2013: 2) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memberikan perhatian pada aktivitas pengembangan jasmani manusia. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik jasmani dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

Sepakbola merupakan materi yang diajarkan pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sepakbola dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan masuk dalam ruang lingkup pertama yaitu permainan dan olahraga.

Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, *rounders*, *kippers*, sepakbola, bolabasket, bolavoli, tenis meja, tenis lapangan, bulutangkis, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.

Sepakbola adalah permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai (kaki) kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan lengan (tangan) di daerah tendangan hukuman penalti. Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawang sendiri, agar tidak kemasukan bola dari lawan. Suatu regu menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawannya dan apabila sama maka dinyatakan seri atau draw (Sucipto dkk, 2000: 7).

Syarat yang paling utama untuk dapat bermain sepakbola dengan baik adalah pemain harus mempunyai keterampilan dasar sepakbola yang baik karena pemain yang mempunyai keterampilan dasar sepakbola yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Menurut Sucipto, dkk (2000: 17) teknik dasar dalam sepakbola meliputi: menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), menjaga gawang (*keeping*). Adapun kompetensi dasar yang digunakan untuk materi sepakbola pada jenjang Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kompetensi Dasar dan Indikator Materi Sepakbola pada Jenjang SMP

No	Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator
1	VII	Mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besarsederhana dan atau tradisional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktikkan gerak spesifik menendang, menahan dan menggiring bola permainan sepak bola.</li> <li>• Mempraktikkan gerak spesifik menendang, menahan dan menggiring bola dalam bentuk permainan sepak bola yang dimodifikasi.</li> <li>• Aktifitas bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan dimodifikasi</li> </ul>
2	VIII	Mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besarsederhana dan atau tradisional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktikkan gerak spesifik variasi mengumpan, menendang dan menahan (menggunakan kaki bagian dalam, luar dan punggung kaki) permainan bola besar melalui permainan sepak bola.</li> <li>• Mempraktikkan gerak spesifik variasi menggiring (menggunakan kaki bagian dalam, luar dan punggung kaki) permainan bola besar melalui</li> </ul>

No	Kelas	Kompetensi Dasar	Indikator
3		Mempraktikkan gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besarsederhana dan atau tradisional.	<p>permainan sepak bola.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktikkan gerak spesifik variasi menyundul bola, permainan bola besar melalui permainan sepak bola.</li> <li>• Aktifitas bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan dimodifikasi</li> <li>• Mempraktikkan variasi dan kombinasi permainan sepak bola.</li> <li>• Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerakan menendang/ mengumpan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki dengan arah bola datar dan melambung.</li> <li>• Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerakan menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, luar, dan punggung kaki.</li> <li>• Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerakan menggiring, menendang, dan menghentikan bola.</li> <li>• Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerakan menggiring dan menendang ke arah sasaran (gawang).</li> <li>• Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerakan menggiring, menahan, mengumpan, dan menyundul bola).</li> </ul> <p>Aktifitas bermain sepakbola dengan menggunakan peraturan dimodifikasi</p>

Sumber: (Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan: 2017)

Di SMP Negeri 2 Meureubo Aceh Barat merupakan salah satu sekolah yang memasukkan materi sepakbola ke dalam materi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Pembelajaran sepakbola di SMP Negeri 2 Meureubo Aceh Barat sendiri belum sepenuhnya bisa dipahami dan dikuasai oleh para siswa. Hanya ada beberapa siswa saja yang pernah bermain sepakbola atau yang mengikuti pelatihan sepakbola sebelumnya akan dengan mudah memahami materi sepakbola yang diberikan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran sepakbola antara lain: faktor guru, faktor siswa, faktor materi pembelajaran, faktor sarana dan prasarana dan faktor olahraga serta strategi pembelajaran. Untuk factor sarana dan prasarana sekolah tersebut sangat terbatas, sekolah tersebut hanya mempunyai dua bola untuk menunjang materi pembelajaran

penjasorkes. Dengan hanya ada dua bola sedangkan jumlah murid yang mencapai 30 siswa setiap kelasnya maka dalam pembagiannya sulit dilakukan sehingga pembelajaran menjadi tidak berjalan dengan baik. Selain itu juga lapangan yang dimiliki sekolah tersebut cukup kecil untuk menampung jumlah siswa, kondisinya pun kurang layak digunakan karena terdapat beberapa lobang di lapangan. Kondisi lapangan yang seperti ini sangat memungkinkan terjadinya cedera pada siswa.

Disamping faktor-faktor yang lain, sarana dan prasarana perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari pihak sekolah. Dengan tersediannya sarana dan prasarana yang cukup dan baik akan mejadikan pembelajaran berjalan dangan efektif, seperti pengadaan rompi atau seragam, bola sepak, *cone* dan lain sebagainya akan lebih menunjang pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Meureubo Aceh Barat.

Masih adanya beberapa siswa yang kurang aktif dalam bergerak, hal ini tentu tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang tujuan utamanya adalah membuat siswa aktif bergerak sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesehatan dan kesegaran jasmani. Peneliti juga melihat terdapat beberapa siswa yang istirahat sebelum pembelajaran selesai. Hal tersebut membuat pembelajaran menjadi kurang efektif dan materi tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa. Masih kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, sebagian siswa ada yang belajar sebatas menendang bola, bahkan ada pula siswa yang asal-asalan dalam mengikuti pembelajaran seperti bermain sendiri, sehingga guru pun kurang dapat mengetahui seberapa besar tingkat katerampilan dasar bermain sepakbola siswa.

Berdasarkan dari pengamatan sekilas yang dilakukan oleh peneliti pada siswa putra SMP Negeri 2 Meureubo Aceh Barat Tahun 2022/2023, siswa belum mempunyai katerampilan dasar yang baik dalam bermain sepakbola. Oleh karena itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitaian secara mendalam mengenai "*Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola pada Siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat*".

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Hakikat Keterampilan**

Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat (Sri Widiastuti, 2010: 49). Menurut Ma'mun & Saputra (2000: 58) keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten

dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif. Hal senada dikemukakan Singer yang dikutip oleh Roji (2004: 17) bahwa keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk, dan kemampuan menyesuaikan diri.

## 2. Hakikat Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai (kaki) kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan lengan (tangan) di daerah tendangan hukuman penalti. Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawang sendiri, agar tidak kemasukan bola dari lawan. Suatu regu menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lawannya dan apabila sama maka dinyatakan seri atau draw (Sucipto dkk, 2000: 7).

Menurut Sukatamsi (2004: 24) teknik dasar bermain sepakbola adalah semua gerakan-gerakan tanpa bola dan gerakan-gerakan dengan bola yang diperlukan untuk bermain sepakbola. Jadi teknik dasar bermain sepakbola adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepakbola.

Macam-macam teknik bermain sepakbola menurut Sukatamsi (2004: 24) yaitu:

1. Teknik tanpa bola meliputi semua gerakan-gerakan tanpa bola terdiri dari: a) lari cepat dan mengubah arah, b) melompat dan meloncat, c) gerakan tipu tanpa bola yaitu gerak tipu dengan badan, d) gerakan-gerakan khusus untuk penjaga gawang.
2. Teknik dengan bola meliputi semua gerakan-gerakan dengan bola, terdiri dari: a) mengenal bola, b) mengoper bola, c) menerima bola, d) menggiring bola, e) menyundul bola, f) menendang bola, g) gerak tipu dengan bola, h) merampas atau merebut bola dan i) teknik-teknik khusus penjaga gawang.

## 3. Kajian Penelitian yang Relevan

Manfaat dari kajian penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Diki Febri Rohman (2022) dengan judul "Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepakbola SSB Satria Muda Pesisir Barat".

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pola pembinaan Sekolah Sepakbola berkategori sangat baik sebanyak 4 responden (19%), berkategori baik sebanyak 21 responden (68%), berkategori cukup sebanyak 4 responden (13%), dan tidak ada yang berkategori kurang maupun sangat kurang. Secara rata-rata tingkat pola pembinaan Sekolah Sepakbola sebesar 77%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pola pembinaan Sekolah Sepakbola Satria Muda Kab. Pesisir Barat berada pada kategori baik.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hafidz Misbahuddin (2020) dengan judul “Studi Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain SSB Unibraw 82 Kota Malang Kelompok Usia 15-16 Tahun”. Hasil analisis data pada pemain SSB Unibraw 82 Kota Malang kelompok usia 15-16 tahun antara lain: (1) Keterampilan *passing & stopping* berada pada kategori sedang dengan persentase 48% (2) Keterampilan *dribbling* berada pada kategori baik dengan persentase 48% (3) Keterampilan *headin* berada pada kategori sedang dengan persentase 41% (4) Keterampilan *shooting* berada pada kategori kurang dengan persentase 57%. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar sepakbola pada pemain SSB Unibraw 82 Kota Malang kelompok usia 15-16 tahun rata-rata memiliki kemampuan pada kategori “sedang”. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada pemain untuk melakukan latihan secara rutin agar kemampuan teknik dasar yang dimiliki dapat meningkat.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Adhe Saputra (2019) dengan judul “Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepak Bola SSB Pratama Kabupaten Batanghari”. Berdasarkan uji normalitas hasil tes dengan uji lilifoers dari keseluruhan data diperoleh hasil normal serta perhitungan pada tiap data diperoleh data *passing* dengan nilai 6,08 poin dengan kategori sedang, data *dribbling* dengan nilai 19,6 detik dengan kategori sedang, dan data *shooting* dengan nilai 12,6 poin dengan kategori baik. Teknik dasar sepakbola pemain SSB Pratama Kabupaten Batanghari termasuk dalam kategori sedang dan baik, yang dimana teknik *passing* dan *dribbling* dalam kategori sedang, dan teknik *shooting* dalam kategori baik.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Hamdi (2019) dengan judul “Profil Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola terhadap Siswa SMP Negeri 2 Kasimbar”. Hasil penelitian tes ini adalah dari teknik dasar *passing* dan *stopping* berkategori sedang dengan frekuensi sebanyak 25 siswa (83,33%), teknik dasar *heading* berkategori sedang dengan frekuensi sebanyak 25 siswa (83,33%), teknik dasar

*dribbling* berkategori sedang dengan frekuensi sebanyak 19 siswa (63,66%), dan teknik dasar *shooting* berkategori sedang dengan frekuensi sebanyak 12 siswa (40%). Maka rata-rata tes teknik dasar sepakbola SMP Negeri 2 Kasimbar masih berkategori sedang.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Bangkit Sahala Marpaung (2019) dengan judul “Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Siswa SMP Yos Sudarso Padang”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kemampuan teknik dasar bermain sepakbola siswa di SMP Yosudarso Padang masih dalam kategori cukup dan masih sangat perlu penekanan dalam materi dan juga intensitas latihan.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2017: 8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugianto (2010: 52) metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang relatif terbatas dari sejumlah khusus yang jumlahnya relatif banyak. Pada dasarnya survei berguna untuk mengetahui apa yang ada tanpa mempertanyakan mengapa hal itu ada.

Jenis penelitian yang dilakukan ini dikategorikan penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2013: 3) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan. Adapun tujuan dilaksanakan penelitian yang bersifat deskriptif adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepak bola pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

### **2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010: 173) bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia dan benda sebagai sumber data yang memiliki karakteristik

tertentu dalam penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra SMP Negeri 2 Meureubo yang berjumlah 178 siswa.

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dapat mewakili seluruh kelompok yang ada dalam populasi penelitian. Hal ini sesuai pendapat Arikunto (2010: 174) mengatakan bahwa, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *pusposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 85) teknik *pusposive sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa putra di SMP Negeri 2 Meureubo yang berjumlah 17 siswa.

### 3. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 137) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagi setting berbagai sumber dan berbagai cara, bila settingnya dapat dilihat maka dapat dikumpulkan secara ilmiah. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dan pengukuran. . Dalam penelitian ini instrumen untuk mengukur keterampilan bermain sepak bola yaitu tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun oleh Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009, dengan item tes sebagai berikut:

- a. *Dribbling* (menggiring bola), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik.
- b. *Short Passed* (menendang bola kesasaran), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik dan jumlah bola masuk kesasaran.
- c. *Throw In* (lemparan ke dalam), hasil yang diambil dari jarak yang terjauh dai 3 kali lemparan.
- d. *Running with the ball* (lari dengan sentuhan bola) hasil yang diambil waktu tempuh dari start sampai finish dalam persepuluh detik.
- e. *Heading The ball* (menyundul bola), hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.
- f. *Shooting at the ball* (menendang bola dari tempat dengan kaki tertentu), hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

#### 4. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase. Cara perhitungan analisis data mencari frekuensi relative persentase dengan rumus Anas Sudijono (2012: 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan : P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = Bilangan tetap.

Setelah enam butir tes selesai dilakukan, maka akan didapatkan hasil perolehan. Kemudian data dimaknai dengan mengkategorikan data. Pengkategorian dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan batasan norma sebagai berikut:

**Tabel 2.** Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepakbola

No	Klasifikasi	T-Skor
1	Baik Sekali	$\geq 479$
2	Baik	401-478
3	Sedang	323-400
4	Kurang	246-322
5	Kurang Sekali	$\leq 245$

Sumber: (Daral Fauzi R, 2009: 30)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat yang diukur dengan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun buatan Daal Fauzi R. tahun 2009 dan data diperoleh dari 17 siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat.

Data yang diperoleh dari tes tersebut digunakan untuk mengkategorikan menjadi lima kategori yaitu, baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Untuk menentukan kategori tersebut, terlebih dahulu data dikumpulkan dan dihitung dengan T-skor kemudian dikategorikan sesuai dengan norma keterampilan permainan sepakbola usia 10-12 tahun. Adapun data hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan norma-norma tiap item tes, sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 17 siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat, maka dapat di deskripsikan tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat sebagai berikut:

### 1. Tes *Dribbling*

Tabel 3. Hasil Tes *Dribbling*

No	Interval	Kategori	Freskuensi	Persentase (%)
1	$\geq 66$	Baik Sekali	2	11.76%
2	53-65	Baik	6	35.29%
3	41-52	Sedang	5	29.41%
4	28-40	Kurang	4	23.52%
5	$\leq 27$	Kurang Sekali	0	0%
<b>Total</b>			<b>17</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan *dribbling* pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh yaitu kategori baik sekali dengan frekuensi 2 siswa (11.76%), kategori baik dengan frekuensi 6 siswa (35.29%), kategori sedang dengan frekuensi 5 siswa (29.41%), kategori kurang dengan frekuensi 4 siswa (23.52%) sedangkan kategori kurang sekali dengan frekuensi 0 siswa (0%). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *dribbling* pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat masuk kategori baik dengan persentase 35.29%". Berikut adalah grafik kemampuan *dribbling* pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat sebagai berikut:

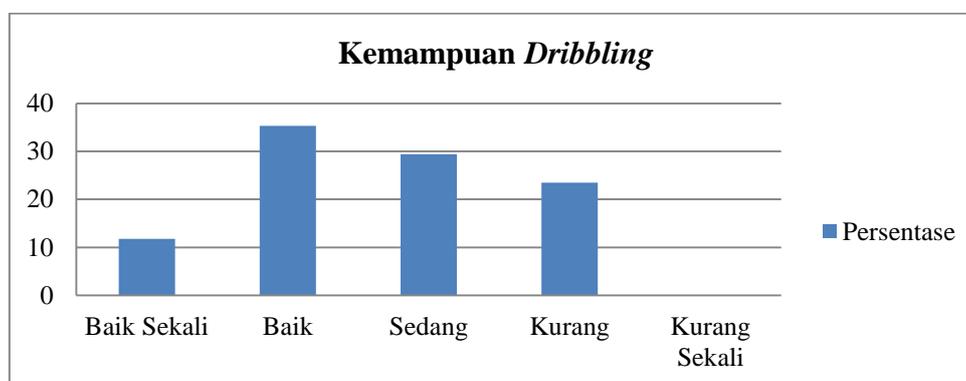


Diagram 1. Hasil Tes *Dribbling*

### 2. Tes *Short Pass*

Tabel 4. Hasil Tes *Short Pass*

No	Interval	Kategori	Freskuensi	Persentase (%)
1	$\geq 124$	Baik Sekali	1	5.88%
2	104-123	Baik	6	35.29%
3	85-103	Sedang	6	35.29%
4	65-84	Kurang	3	17.64%
5	$\leq 64$	Kurang Sekali	1	5.88%
<b>Total</b>			<b>17</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan *short pass* pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh yaitu kategori baik sekali dengan frekuensi 1 siswa (5.88%), kategori baik dengan frekuensi 6 siswa (35.29%), kategori sedang dengan frekuensi 6 siswa (35.29%), kategori kurang dengan frekuensi 3 siswa (17.64%) sedangkan kategori kurang sekali dengan frekuensi 1 siswa (5.88%). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *short pass* pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat masuk kategori baik dengan persentase 35.29%". Berikut adalah grafik kemampuan *short pass* pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat sebagai berikut:

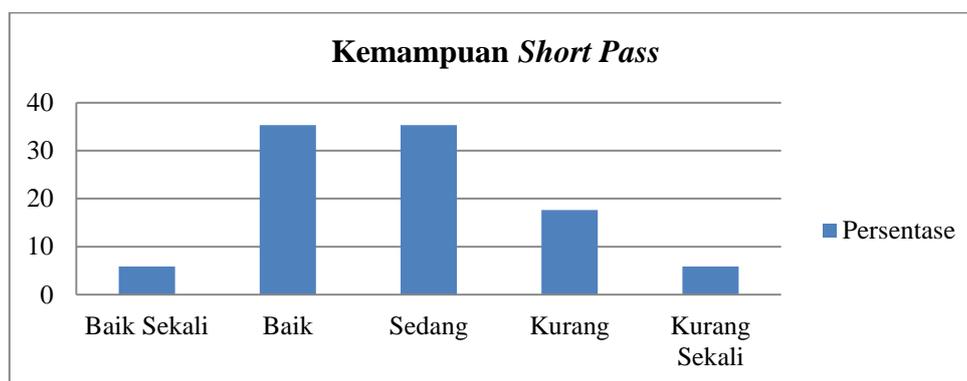


Diagram 2. Hasil Tes *Short Pass*

### 3. Tes *Throw In*

Tabel 5. Hasil Tes *Throw In*

No	Interval	Kategori	Freskuensi	Persentase (%)
1	$\geq 70$	Baik Sekali	2	11.76%
2	59-69	Baik	1	5.88%
3	47-58	Sedang	7	41.17%
4	36-46	Kurang	7	41.17%
5	$\leq 35$	Kurang Sekali	0	0%
<b>Total</b>			<b>17</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan *throw in* pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh yaitu kategori baik sekali dengan frekuensi 2 siswa (11.76%), kategori baik dengan frekuensi 1 siswa (5.88%), kategori sedang dengan frekuensi 7 siswa (41.17%), kategori kurang dengan frekuensi 7 siswa (41.17%) sedangkan kategori kurang sekali dengan frekuensi 0 siswa (0%). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *throw in* pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat masuk kategori sedang dengan persentase 41.17%". Berikut adalah grafik kemampuan *throw in* pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat sebagai berikut:

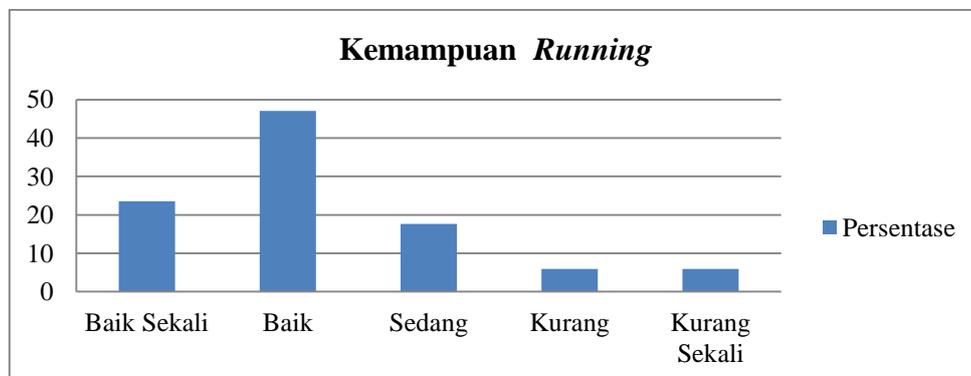
Diagram 3. Hasil Tes *Throw In*

#### 4. Tes *Running*

Tabel 6. Hasil Tes *Running*

No	Interval	Kategori	Freskuensi	Persentase (%)
1	$\geq 57$	Baik Sekali	4	23.52%
2	48-56	Baik	8	47.05%
3	39-47	Sedang	3	17.64%
4	30-38	Kurang	1	5.88%
5	$\leq 29$	Kurang Sekali	1	5.88%
<b>Total</b>			<b>17</b>	<b>100%</b>

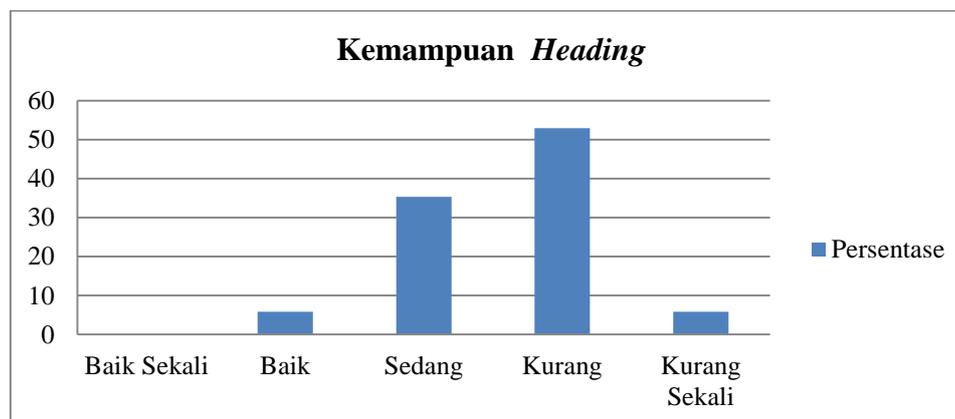
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan *running* pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh yaitu kategori baik sekali dengan frekuensi 4 siswa (23.52%), kategori baik dengan frekuensi 8 siswa (47.05%), kategori sedang dengan frekuensi 3 siswa (17.64%), kategori kurang dengan frekuensi 1 siswa (5.88%) sedangkan kategori kurang sekali dengan frekuensi 1 siswa (5.88%). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *running* pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat masuk kategori baik dengan persentase 47.05%". Berikut adalah grafik kemampuan *running* pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat sebagai berikut:

Diagram 4. Hasil Tes *Running*

5. Tes *Heading*Tabel 7. Hasil Tes *Heading*

No	Interval	Kategori	Freskuensi	Persentase (%)
1	$\geq 82$	Baik Sekali	0	0%
2	67-81	Baik	1	5.88%
3	52-66	Sedang	6	35.29%
4	37-51	Kurang	9	52.94%
5	$\leq 36$	Kurang Sekali	1	5.88%
<b>Total</b>			<b>17</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan *heading* pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh yaitu kategori baik sekali dengan frekuensi 0 siswa (0%), kategori baik dengan frekuensi 1 siswa (5.88%), kategori sedang dengan frekuensi 6 siswa (35.29%), kategori kurang dengan frekuensi 9 siswa (52.94%) sedangkan kategori kurang sekali dengan frekuensi 1 siswa (5.88%). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *heading* pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat masuk kategori kurang dengan persentase 52.94%". Berikut adalah grafik kemampuan *heading* pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat sebagai berikut:

Diagram 5. Hasil Tes *Heading*6. Tes *Shooting*Tabel 8. Hasil Tes *Shooting*

No	Interval	Kategori	Freskuensi	Persentase (%)
1	$\geq 67$	Baik Sekali	1	5.88%
2	55-66	Baik	3	17.64%
3	44-54	Sedang	8	47.05%
4	32-43	Kurang	5	29.41%
5	$\leq 31$	Kurang Sekali	0	0%
<b>Total</b>			<b>17</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan *shooting* pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh yaitu kategori baik sekali dengan frekuensi 1

siswa (5.88%), kategori baik dengan frekuensi 3 siswa (17.64%), kategori sedang dengan frekuensi 8 siswa (47.05%), kategori kurang dengan frekuensi 5 siswa (29.41%) sedangkan kategori kurang sekali dengan frekuensi 0 siswa (0%). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *shooting* pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat masuk kategori sedang dengan persentase 47.05%". Berikut adalah grafik kemampuan *shooting* pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat sebagai berikut:

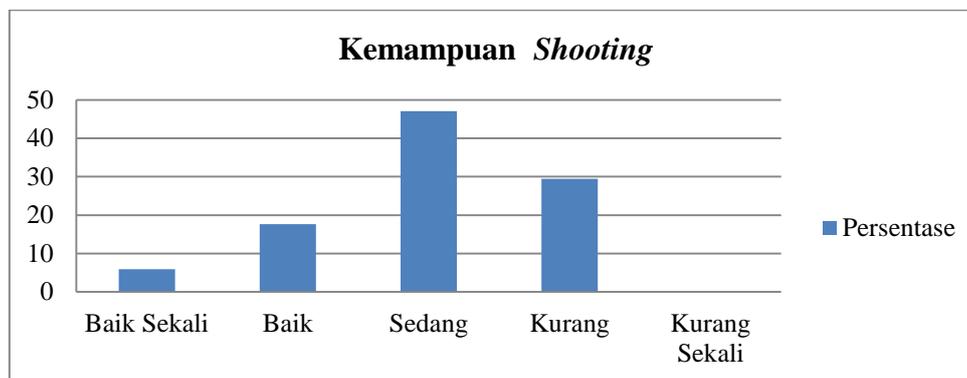


Diagram 6. Hasil Tes *Shooting*

Data tiap item tes di atas, kemudian diakumulasikan ke dalam norma Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 9.** Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola SMP Negeri 2 Meureubo

No	Interval	Kategori	Freskuensi	Persentase (%)
1	$\geq 479$	Baik Sekali	0	0%
2	401-478	Baik	2	11.76%
3	323-400	Sedang	9	52.94%
4	246-322	Kurang	6	35.29%
5	$\leq 245$	Kurang Sekali	0	0%
<b>Total</b>			<b>17</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat yaitu kategori baik sekali dengan frekuensi 0 siswa (0%), kategori baik dengan frekuensi 2 siswa (11.76 %), kategori sedang dengan frekuensi 9 siswa (52.94%), kategori kurang dengan frekuensi 6 siswa (35.29%) dan kategori kurang sekali dengan frekuensi 0 siswa (0%). Dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat masuk kategori sedang dengan persentase 52.94%". Berikut adalah grafik tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat sebagai berikut:



Diagram 7. keterampilan Teknik Dasar Sepakbola

## 2. Pembahasan Penelitian

Sepakbola adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh 2 tim, dimana masing-masing tim terdiri dari 11 pemain yang dimainkan dalam dua babak (2 x 45 menit) dengan waktu istirahat 10 menit. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Tujuan permainan ini adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan untuk menentukan pemenang.

Syarat yang paling utama untuk dapat bermain sepakbola dengan baik adalah pemain harus mempunyai keterampilan dasar sepakbola yang baik karena pemain yang mempunyai keterampilan dasar sepakbola yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula. Menurut Sucipto, dkk (2000: 17) teknik dasar dalam sepakbola meliputi: menendang, menghentikan, menggiring, menyundul, merampas, lemparan ke dalam, menjaga gawang. Semua gerakan tersebut terangkai dalam suatu pola gerak yang diperlukan pemain dalam menjalankan tugasnya bermain sepakbola.

Penguasaan keterampilan teknik dasar menentukan kemahiran seseorang dalam melakukan keseluruhan gerak dalam suatu cabang olahraga. Dengan demikian, diperlukan kemampuan penguasaan gerak teknik dasar dalam sepakbola yang baik dan benar agar mempermudah pemain dalam upaya meraih prestasi yang optimal. Semakin lama dan semakin substansial bentuk latihan dasar dilakukan dengan baik, maka semakin lama atlet akan mampu mempertahankan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat diketahui bahwa tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat yaitu kategori baik sekali dengan frekuensi 0 siswa (0%), kategori baik dengan frekuensi 2 siswa (11.76 %), kategori sedang dengan frekuensi 9 siswa (52.94%), kategori kurang dengan frekuensi 6 siswa (35.29%) dan kategori

kurang sekali dengan frekuensi 0 siswa (0%). Dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat masuk kategori sedang dengan persentase 52.94%.

Hasil tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan kemampuan pemain dalam merespon materi latihan yang diberikan, diantaranya konsentrasi, semangat atau motivasi pemain, juga kebugaran pemain sangat berpengaruh pada tinggi-rendahnya kualitas latihan yang nantinya akan berpengaruh bagi perkembangan pemain (Timo Scheunemann, 2014: 61).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat diketahui bahwa tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat yaitu kategori baik sekali dengan frekuensi 0 siswa (0%), kategori baik dengan frekuensi 2 siswa (11.76 %), kategori sedang dengan frekuensi 9 siswa (52.94%), kategori kurang dengan frekuensi 6 siswa (35.29%) dan kategori kurang sekali dengan frekuensi 0 siswa (0%). Dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pada siswa SMP Negeri 2 Meureubo Kabupaten Aceh Barat masuk kategori sedang dengan persentase 52.94%.

### **2. Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian dan simpulan antara lain:

#### **a. Sekolah**

Diharapkan bagi sekolah lebih memperhatikan proses latihan siswa, salah satunya dengan memperhatikan kegiatan/bentuk evaluasi latihan menggunakan tes teknik dasar.

#### **b. Pelatih**

Diharapkan bagi pelatih untuk menyusun dan menerapkan program latihan yang sesuai serta proses latihan berlangsung secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan frekuensi latihan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

#### **c. Siswa**

Diharapkan bagi siswa agar lebih rajin, bersungguh-sungguh dan semangat dalam mengikuti latihan untuk lebih meningkatkan keterampilan dasar yang telah dimiliki.

d. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan diharapkan agar menambahkan variabel lain selain variabel yang ada pada peneliti ini, sehingga penelitian tentang kemampuan keterampilan teknik dasar sepakbola teridentifikasi lebih luas lagi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amung Ma'mun dan Yudha. 2000. *Perkembangan gerak Dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Anas, Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharismi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. PT. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharismi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamdi, Agus. 2019. *Profil Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola terhadap Siswa SMP Negeri 2 Kasimbar*. Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education Vol. 07 No.01 Tahun 2019 Hal. 103-113. Universitas Tadulako.
- Marpaung, Bangkit Sahala. 2019. *Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Siswa SMP Yos Sudarso Padang*. Jurnal Patriot Vol. 01 No.01 Tahun 2019 Hal. 234-240. Universitas Negeri Padang.
- Misbahuddin, Muhammad Hafidz. 2020. *Studi Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain SSB Unibraw 82 Kota Malang Kelompok Usia 15-16 Tahun*. Jurnal Sport Science and Health Vol. 02 No.04 Tahun 2020 Hal. 215-223. Universitas Negeri Malang.
- Rohman, Diki Febri. 2020. *Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepakbola SSB Satria Muda Pesisir Barat*. Jurnal Edukasimu Vol. 02 No.01 Tahun 2022 Hal. 1-7. Universitas Negeri Surabaya.
- Saputra, Adhe. 2019. *Analisis Kemampuan Teknik Dasar Pemain Sepak Bola SSB Pratama Kabupaten Batanghari*. Indonesia Journal of Sport Science and Coaching Vol. 01 No.01 Tahun 2019 Hal. 1-10. Universitas Jambi.
- Sucipto. 2000. *Sepakbola Latihan dan Strategi*. Jakarta: Jaya Putra.
- Sucipto, dkk. 2000. *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugianto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukatamsi. 2004. *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surakarta: Tiga Serangkai.